

WAWANCARA :

Bagian : Accounting
Nama : Mulyadi
Jabatan : *Accounting Assitant Manager*
Masa kerja : 2010 sd sekarang

1. Bagaimana Struktur kepemilikan saham BICC ?

BICC berdiri sejak 1995 sahamnya dimiliki oleh BICC General Cables dan *joint venture* dengan group berca, pada tahun 2010 baru kepemilikan saham dimiliki 100% persen oleh Group Berca.

2. Bagaimana Kondisi Pajak di BICC ?

Awal tahun 1996 sd 1999 adalah masa praoperasi dimana perusahaan pernah memanfaatkan salah satu fasilitas pajak yaitu penundaan penghitungan penyusutan karena Aktiva belum beroperasi. Posisi Perusahaan masih merugi sejak awal berdiri hingga tahun 2009, baru tahun 2010 perusahaan mulai mendapatkan keuntungan, kompensasi kerugian juga sudah habis ditahun pajak 2010 (tiap tahun perusahaan lebih bayar dan restitusi pph). Penyebab kerugian adalah beban penyusutan yang besar karena investasi modal yang besar untuk teknologi mesin yang canggih yaitu sekitar 150 milyaran untuk Fixed Assets mesin dan peralatannya. Omsetnya mulai meningkat cukup signifikan mulai tahun 2010.

3. Sistem Perhitungan *Cost Accounting* di BICC ?

BICC adalah menggunakan *Projects based* dimana produksi berdasarkan order dari customer dan biaya yang terjadi dialokasikan kepada project yang ada dan system persediaan adalah Menggunakan *Moving Average*.

4. Bagaimana kondisi perencanaan pajak di BICC ?

Perencanaan pajak di PT. BBC mulai disusun sejak tahun 2002 , yang melibatkan departemen *accounting, finance* dan *budget control*. Aspek yang direncanakan meliputi kepatuhan (tepat waktu bayar dan lapor, tepat jumlah), aspek penerapannya (*filing system*, administrasi pajak, melaksanakan pembukuan sesuai dengan aturan pajak).

5. Terkait dengan perubahan struktur modal , apa pengaruhnya terhadap laporan keuangan BICC ?

Salah satunya adalah adanya pemotongan hutang (*hair cut*) pada tahun 2010.

6. Bagaimana dengan status pemeriksaan pajak PT. BICC yang lebih bayar ?

Untuk pemeriksaan pajak telah selesai sampai dengan tahun 2010.

7. Metode apakah yang digunakan oleh PT. BICC untuk Pajak penghasilan Pasal 21 ?

BICC menggunakan metode gross up sehingga karyawan diberikan tunjangan pajak oleh perusahaan sehingga penghasilan yang mereka terima bersih.

8. Metode apakah yang digunakan untuk menghitung penyusutan ?

Secara komersial perusahaan menggunakan metode garis lurus dan secara fiskal menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining*).



Mulyadi
Accounting Assistant Manager

WAWANCARA :

Bagian : Produksi
Nama : Wahyu Wibowo
Jabatan : Plant Manager
Masa kerja : 1997 sd sekarang

a. Jenis produksi dan line yang ada di BICC ?

BICC merupakan pabrik kabel yang berdiri sejak tahun 1995 dan terdiri atas 2 (line) produksi yaitu *Energy Cable* (Kabel Listrik) tegangan rendah s/d tegangan tinggi dan *Fiber Optic* (Kabel Fiber Optik). Investor pertama adalah dari Inggris yaitu PT BICC General Cables *joint venture* dengan perusahaan milik konglomerat Indonesia, yaitu Group Berca.

b. Sejak kapan BICC mulai proses produksinya ?

Mulai tahun 1996 sd 1999 adalah masa pra operasi dimana belum ada proses produksi, tahun 2000 mulai ada proses produksi , tahun 2002 pihak BICC General hengkang dan menjual sahamnya kepada Pemegang saham diluar negeri dan 2010 baru dimiliki sahamnya sepenuhnya oleh Group Berca. Omset mulai tahun 2000 sd penjualan sudah mulai ada tapi sedikit.

c. Sejak kapan produksi kapasitas produksi mulai ramai ?

Untuk Energy Cables omset mulai booming mulai tahun 2006 sd sekarang, sedangkan untuk Fiber Optic mulai tahun 2010 dan BICC Cables sudah masuk 8 (Delapan) Besar Pabrik Kabel di Indonesia. Total Pabrik kabel yang tergolong besar adalah ada 10 (sepuluh) pabrikan kabel.

d. Siapakah pelanggan BICC ?

Pelanggan BICC untuk Energy cables adalah mayoritas PLN, Pihak Kontraktor swasta dan ada beberapa dari Group Berca. Sedangkan untuk fiber optic main customer kita adalah Telkom dan kontraktor swastanya. Sebagian besar proses penjualan adalah menggunakan mekanisme *tender*.

e. Apakah kapasitas produksi sudah maksimal?

Saat ini kapasitas terpakai baru sekitar 65 persen dari total kapasitas produksi. Jadi masih banyak terdapat mesin yang *idle*.

f. Bagaimana dengan kebijakan mutu perusahaan ?

Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001-2008 , yang telah sesuai dengan standar mutu. Dimana PT. BICC mengutamakan kepuasan pelanggan dan kualitas dari produk yang sesuai dengan permintaan customer.

g. Bagaimana dengan budaya kerja dan keamanan kerja perusahaan ?

PT. BICC telah menerapkan budaya kerja yang mengutamakan kebersamaan dan solidaritas team, perusahaan juga telah menencanakan program 5 R dan saat ini sedang dalam proses sertifikasi OHSAS.



Wahyu Wibowo
(Plant Manager)

Bagian : Sales & Marketing
Nama : Andi T. S
Jabatan : Sales & Marketing Manager
Masa kerja : 2010 sd sekarang

1. Produk yang dijual oleh BICC Cables ?

BICC menjual Produk Elektrical yaitu kabel , kabel yang dijual adalah kabel listrik (Energy cables) dan fiber optik berkualitas tinggi dengan konsep Business to Business (B2B).

2. Siapakah pelanggan BICC ?

Pelanggan BICC untuk Energy cables adalah mayoritas PLN, Pihak Kontraktor swasta dan ada beberapa dari Group Berca. Sedangkan untuk fiber optic main customer kita adalah Telkom dan kontraktor swastanya. Sebagian besar proses penjualan adalah menggunakan mekanisme tender.

3. Apakah pernah BICC pernah menjual produknya ke luar negeri ?

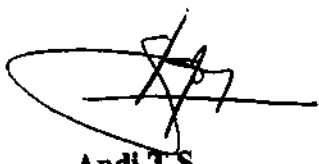
Tahun 2008 sd 2010 pernah ekspor ke luar negeri, tapi sekarang tidak ada lagi ekspor, hanya menggarap pangsa pasar local, karena pangsa pasar local masih terbuka lebar.

4. Market share untuk BICC ?

Saat ini BICC baru menyerap sekitar 20 persen dari total Market share yang ada, jadi marketing masih mempunyai PR besar untuk meningkatkan volume penjualannya ditahun-tahun mendatang. Saat ini BICC masuk delapan besar pabrikan kabel di Indonesia yang dikenal dengan kualitas yang baik.

5. Bagaimana kondisi pesaing dan prospek market ke depan ?

Prospek sangat bagus, dimana sekarang BICC adalah merupakan pabrikan yang dianggap bagus oleh Customers, dari sisi pesaing adalah kebanyakan perusahaan terbuka , saat ini ditahun 2012 kita telah mendapatkan satu projek Oil dan Gas , dimana pangsa pasar oil dan gas sangat besar, diharapkan project berjalan lancar dan kita akan dapat tambahan omzet yang cukup signifikan dari pangsa pasar Oil dan Gas ini. Dari Sisi fiber optik kedepannya kita optimis akan mendapatkan prospek order yang besar.



Andi T.S

Sales & Marketing Manager